

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Asuhan Akupunktur pada klien penderita *tic facialis* di Laboratorium Akupunktur Terpadu ITSK RS dr. Soepraoen Malang selama 12 kali terapi diperoleh kesimpulan:

- 1) Mata sudah tidak berkedip-kedip sendiri
- 2) Nyeri pada puncak kepala berkurang
- 3) Kaki sudah kuat berjalan jauh tetapi masih terasa sedikit gemetar
- 4) Pandangan mata sudah tidak kabur ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Akupunktur Terapis

Studi kasus ini dapat menambah wawasan tentang Asuhan Akupunktur pada klien penderita *tic facialis* di Laboratorium Akupunktur Terpadu ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

5.2.2 Bagi Peneliti yang Akan Datang

Studi kasus ini dapat digunakan sebagai data awal untuk melaksanakan penelitian dan dapat dijadikan evaluasi yang berguna untuk pelaksanaan penelitian yang akan datang.

5.2.3 Bagi Pembaca

Studi kasus ini dapat digunakan sebagai langkah menambah informasi dan pengetahuan tentang Asuhan Akupunktur pada klien penderita *tic facialis* di Laboratorium Akupunktur Terpadu ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat menambah wacana dan wawasan bagi mahasiswa Prodi Akupunktur serta memberi masukan dan referensi bagi institusi pendidikan untuk membimbing mahasiswanya tentang pengaruh terapi akupunktur pada penderita *tic facialis*.

5.2.5 Bagi Partisipan

Studi Kasus ini dapat memberikan manfaat untuk penyembuhan *tic facialis* dengan disertai mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan tidak bergadang sehingga terapi akupunktur memperoleh hasil yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif. 2008. *Pengantar Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: Salemba Medika
- Creswell, J.W. 2014. *Research design: kualitatif, quantitative, and mixed methods approaches 4th ed*. United States of America: SAGE Publications
- Handayani, S. 2017. “Akupunktur Terapi Alternatif dalam Pengobatan” *NETRALNEWS.COM*. Dilihat 20 Juni 2021
<https://archive.netralnews.com/news/kesehatan/read/54598/akupunktur-terapi-alternatif-dalam-pengobatan>
- Harsono. 2015. *Buku Ajar Neurologi Klinis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Jie. S. K. 2008. *Ilmu Terapi Akupunktur 1*. Singapore: TCM Publication
- Johnson, J. 2018. “Everythink need to know about tic facialis”. *MEDICALNEWTODAY.COM*. Dilihat 25 Desember 2020
<https://www.medicalnewstoday.com/articles/322174>
- Nasrydin, M., Nurlailiyatul. 2017. *Laporan Kasus Poli Saraf Tic Fasialis*. Universitas Jember
- Rajin, M., Masruroh, dan Abdul, G. 2015. *Panduan Babon Akupunktur*. Cetakan 1. Yogyakarta: Penerbit Indoliterasi
- Saputra, K. 2017. *Akupunktur Dasar Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press
- Saryono, Ari Setiawan. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan D-III, D-IV, S-1, S-2*. Jakarta: Muha Medika.

Siyoto, S., Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Sionneau, P., Gang, L. 1996. *The Treatment of Disease in TCM: Disease of The Head & Face and Mental/ Emotional Disorders*. Boulder: Blue Poppy

Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Alfabeta.

Sphrecher, D dan Kurlan, R. "The Management of Tics". *NCBI HHS Public Access*.

Dilihat 1 Desember 2020

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2701289/#R499>

Syafriani, H., Aji, D.K. 2016. "Kedutan Ada Gangguan Syaraf". *OCTdigest.id*.

Dilihat 5 Juni 2021

<https://otcdigest.id/info-sehat/kedutan-tanda-ada-gangguan-saraf>

Tics 2019, National Health Service, dilihat 25 Desember 2020

<https://www.nhs.uk/conditions/tics/treatment/>

Willy, T. 2016. "Sindrom Tourette". *ALODOKTER*. Dilihat 24 Desember 2020

<https://www.alodokter.com/sindrom-tourette#:~:text=Hingga%20saat%20ini%20belum%20ada,suntik%20botox%2C%20atau%20obat%20antikonvulsan.>